

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data dan informasi yang tepat dan akurat di era globalisasi saat ini sangat dibutuhkan keberadaannya. Kemajuan yang pesat dalam bidang teknologi informasi membuat mudahnya penerimaan serta penyebaran informasi meliputi hampir seluruh aspek kehidupan manusia baik dalam bidang ekonomi, politik, pendidikan, sosial, budaya serta kesehatan. Keberadaan sistem informasi mendukung kinerja peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas bagi berbagai instansi, baik instansi pemerintahan negeri, swasta maupun perorangan atau individual. Sektor kesehatan yang merupakan salah satu sektor penting yang sedang mendapat perhatian besar dari pemerintah (Heryanto, 2010). Oleh karena itu, sistem informasi harus dibangun dengan baik untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang sistematis dan dapat membantu dokter maupun tenaga kesehatan lainnya untuk mengambil keputusan dalam pemberian tindakan pada pasien.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Undang-Undang No. 44 Tahun 2009). Salah satu kewajiban rumah sakit yang tercantum dalam UU No. 44 Tahun 2009 tersebut adalah menyelenggarakan rekam medis.

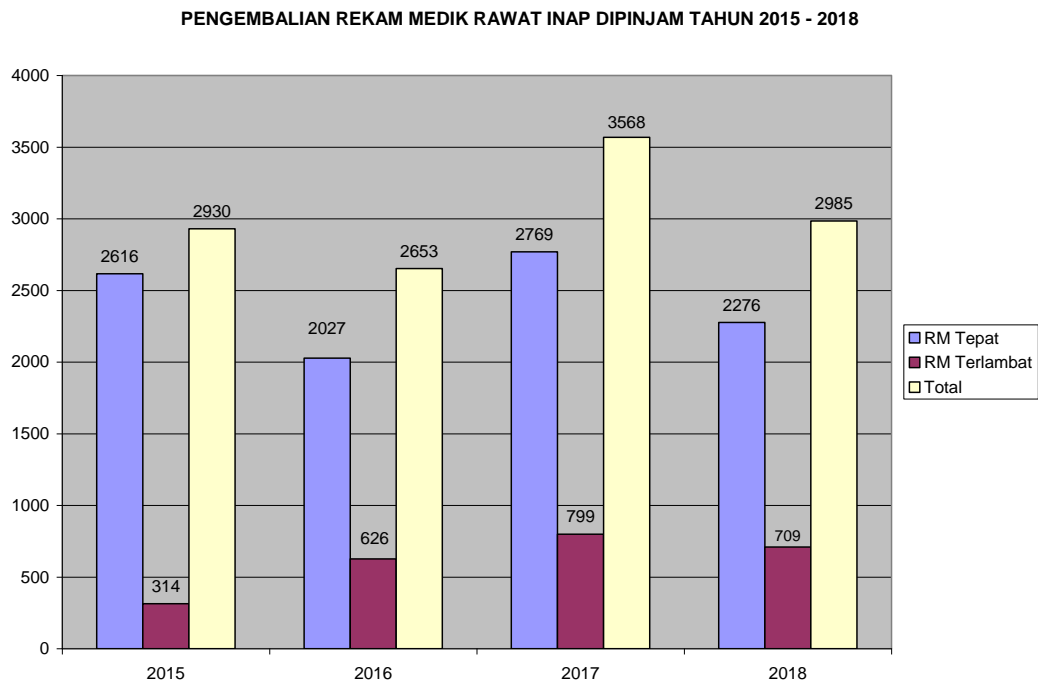
Menurut UU Praktik Kedokteran dalam penjelasan pasal 46 ayat (1) yang dimaksud dengan rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Sedangkan pada Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 269 tahun 2008, disebutkan bahwa jenis data rekam medis dapat berupa teks (baik yang terstruktur maupun naratif), gambar digital (jika sudah menerapkan radiologi digital), suara (misalnya uara jantung), video maupun yang berupa biosignal seperti rekaman EKG. Dari pernyataan tersebut, maka

rekam medis merupakan catatan penting tentang pasien yang dapat berupa manual maupun elektronik ketika mendapatkan pelayanan di tempat pelayanan kesehatan.

Rekam medis memiliki 7 (tujuh) kegunaan yaitu aspek administrasi, medis, hukum, keuangan, penelitian, pendidikan dan dokumentasi (Muninjaya, 2004) Ketujuh aspek kegunaan rekam medis tersebut membuat rekam medis sering dipinjam dari ruang rekam medis. Maka, agar rekam medis tidak hilang dan terjaga kerahasiaannya, dibutuhkan sebuah catatan peminjaman dan pengembalian rekam medis yang disebut dengan buku ekspedisi.

Pengembalian berkas rekam medis ke unit kerja rekam medis satu hari setelah pasien dinyatakan pulang oleh dokter untuk pasien rawat inap. Namun di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo, pengembalian berkas rekam medis dilakukan tidak sesuai dengan peraturan atau SOP (Standard Operational Procedur) yang berlaku di rumah sakit. Dalam (Kepmenkes RI Nomor 129/Menkes/SK/II/2008) tentang standar pelayanan rumah sakit dijelaskan kelengkapan pengisian berkas rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan dan selambat-lambatnya dalam waktu 2x24 jam harus ditulis dalam berkas rekam medis. Prosentase berkas rekam medis yang terlambat dikembalikan cukup tinggi yaitu sebanyak 78,08%, dari 73 berkas rekam medis yang kembali ke unit kerja rekam medis terdapat 57 berkas rekam medis yang terlambat pada bulan november – desember 2015 (Rohman, 2016)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Februari hingga Maret 2019 melalui wawancara dan observasi kepada petugas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Husada Utama, bahwa jumlah berkas rekam medis rawat inap yang terlambat dikembalikan pada tahun 2018 yaitu sebesar 23,75%. Berkas rekam medis yang dikembalikan melebihi batas waktu 2x24 jam sebesar 709 berkas dari total 2985 berkas rekam medis rawat inap tahun 2018. Ketepatan pengembalian berkas rekam medik rawat inap ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 1,36% atau keterlambatan berkas rekam medis mencapai 22,39% pada tahun 2017. Berikut Grafik Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap dari tahun 2015-2018



Gambar 1.1 Grafik Pengembalian Rekam Medik Rawat Inap Dipinjam Tahun 2015-2018

Menurut petugas mutu rawat inap, berkas rekam medik rawat inap dipinjam belum kembali atau tidak tepat waktu dikarenakan berkas rekam medik rawat inap yang dipinjam masih dibutuhkan oleh dokter atau perawat, kemudian dijadikan satu dengan berkas rekam medik pasien yang baru, karena rekam medik yang baru belum lengkap atau masih dikoreksi. Alasan lainnya yaitu masih dipinjam unit keuangan untuk penagihan biaya perawatan ke pihak *insurance* atau berkas rekam medis masih dipinjam tim pengendali BPJS untuk pengklaiman kepihak BPJS.

Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap menyebabkan pelaporan sensus harian rawat inap, pengkodean rekam medis rawat inap maupun klaim asuransi menjadi terlambat. Buku ekspedisi rekam medis rawat inap juga masih manual dan tidak ada pengingat untuk pengembalian rekam medis rawat inap apabila sudah melebihi batas waktu pengembalian.

| Tanggal | No. Pasien | Nama Pasien | Tanggal KRS | Limit Pano Meminjam | Paraf Peminjam | Paraf Pengembalian | Tanggal Pengembalian |
|---------|------------------|------------------------------------|-------------|-----------------------|----------------|--------------------|----------------------|
| 25/3/19 | 208791 208581 | Iskandar Atik Sajek hiningrumah | 21/3/19 | > 1 jam keuntungan | Yohartoz | | |
| | 205306 | Supriah | 7/3/19 | 10 | Am | | |

Gambar 1.2 Buku Ekspedisi Rekam Medik Rawat Inap

Tidak ada upaya khusus yang dilakukan oleh petugas rekam medis maupun pihak rumah sakit agar rekam medis rawat inap yang dipinjam dapat dikembalikan tepat waktu. Sehingga petugas rekam medis cukup kesulitan untuk membuat laporan di akhir bulan karena banyak berkas yang belum kembali.

Banyaknya masalah dalam pengembalian rekam medis rawat inap sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat mengatasi permasalahan peminjaman dan pengembalian rekam medis guna meningkatkan mutu pelayanan.

1.2 Tujuan dan Manfaat Umum

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Analisis kebutuhan sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat inap.
- b. Perancangan desain sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat inap

1.2.3 Manfaat

a. Bagi Rumah Sakit

Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi bagi pihak Rumah Sakit Husada Utama Surabaya serta dapat memberikan pelayanan yang optimal dalam peminjaman dan pengambilan berkas rekam medis

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai perencanaan sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis

c. Bagi Politeknik Negeri Jember

Sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya mengenai perencanaan sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat inap.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

- a. Lokasi Kerja Praktek Lapang di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya yang beralamat di Jl. Mayjen Prof.Dr.Moestopo No. 31-35, Pacar Kleing, Tambaksari Kota Surabaya
- b. Jadwal praktek kerja lapang dengan analisis pelaksanaan kegiatan manajemen rekam medis dan informasi kesehatan di Rumah Sakit Spesialis Husada Utama Surabaya Tahun 2019 dari bulan 04 Februari sampai 26 April 2019.

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Observasi

Pengumpulan informasi yang dilaksanakan dengan observasi langsung ke Rumah Sakit Husada Utama, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan-

kebutuhan fungsional maupun non fungsional seperti data peminjaman rekam medis, data pengembalian rekam medis, dan data petugas rekam medis sebagai penunjang dalam pembuatan sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis.

b. Wawancara

Melakukan sesi tanya jawab kepada narasumber mengenai segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian, narasumber yang dimaksud adalah 1 (satu) orang kepala rekam medis dan 2 (dua) orang petugas rekam medis rawat inap. Pertanyaan yang diajukan dalam sesi wawancara merupakan informasi yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya